

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Single Subject Research menurut Tuma dalam Prahmana (2021 hlm.9) mendefinisikan sebagai sebuah penelitian untuk mengetahui efek dari sebuah perlakuan yang diberikan dengan sebuah kasus tunggal. Menurut Kratochwill dalam Prahmana (2021, hlm, 9) *Single Subject Research* sebagai metodologi dalam penelitian yang ditandai dengan penilaian yang dilakukan secara berulang kepada sebuah fenomena tertentu (perilaku) dari waktu ke waktu, biasanya digunakan untuk mengevaluasi intervensi. Lebih lanjut *Single Subject Research* memiliki tujuan menjelaskan efek dari sebuah intervensi yang dilakukan secara berulang untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari yang sebelumnya dan dapat melihat perubahan perilaku atau sebuah respon individu (McCormick, 1995).

Metode *single subject research* ini memiliki keunggulan yaitu dapat melihat secara cepat efek dari suatu intervensi dan untuk melihat intervensi yang diberikan berhasil atau tidak. Peneliti dapat melihat perubahan yang terjadi dari hari ke hari dan apabila diperlukan perubahan dalam perlakuan dapat dilakukan. Pada hakikatnya penelitian ini digunakan untuk melihat sebuah perubahan dari intervensi yang diberikan pada subjek tunggal (Wallen & Hyun 1993). Desain penelitian ini merupakan subjek tunggal, memiliki variasi desain yaitu A-B, desain A-B-A', dan desain jamak Sukamadinata (2016, hlm.211). Penelitian ini mengambil desain A-B-A, desain ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel, hubungan variabel terikat dan variabel bebas yang lebih kuat.

Desain A-B-A ini memiliki 3 tahapan yaitu mengukur subjek atau sasaran yang akan diteliti diukur secara berulang atau kontinu untuk mendapatkan hasil yang pas kondisi ini disebut dengan kegiatan baseline 1 (A1) memiliki periode tertentu, selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan intervensi (B), kegiatan berikutnya dilakukan yaitu kegiatan baseline ke 2 (A2),

baseline kedua ini sebagai pembuktian bahwa adanya keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sunanto Et.,al, 2006, hlm. 44).

3.2 Subjek penelitian

3.2.1 Subjek

Penelitian ini mengambil subjek sebanyak 6 orang anak yang berusia 4-5 tahun (kelompok A) yang berada di TK X di kabupaten Purwakarta. Berikut data informasi subjek dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1
Identitas Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek	Jenis kelamin
1	MLP	Perempuan
2	IRA	Laki-laki
3	KSM	Perempuan
4	SAA	Laki-laki
5	AHD	Laki-laki
6	KRM	Laki-laki

3.3 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tahapan-tahapan seperti berikut:

- 1) Tahapan persiapan
 - a. Melakukan pengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti
 - b. Menetapkan variabel penelitian
 - c. Studi literatur terhadap variabel yang akan diteliti
 - d. Menentukan subjek yang akan diteliti, kemudian melakukan perlakuan yang sesuai dengan yang akan diteliti
 - e. Merumuskan instrumen penelitian
 - f. Judgement instrument oleh dosen
 - g. Revisi instrumen yang telah dibuat

- 2) Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan *pretest* pada anak (baseline 1)
 - b. Melakukan perlakuan terhadap anak dengan menggunakan metode tari kreatif (intervensi)
 - c. Melakukan *posttest* pada anak (baseline 2)
- 3) Tahapan akhir pelaksanaan
 - a. Melakukan kegiatan mengelola data yang telah didapat serta menganalisis hasil data yang di dapat
 - b. Menarik kesimpulan dari kegiatan penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, sehingga menggunakan lembaran observasi dalam pengumpulan data perkembangan pemecahan masalah yang sedang diteliti dan menggunakan. Lembaran observasi berisikan daftar perkembangan anak dalam upaya pengembangan kreativitas anak melalui metode tari kreatif usia 5-6 tahun.

Fungsi instrument ialah untuk mengungkap fakta yang kemudian diolah menjadi data. Menurut Arikunto (2016, hlm.151) data adalah gambaran sebuah variabel yang diteliti dan memiliki fungsi sebagai alat dalam pembuktian hipotesis yang telah ditentukan, bagian akhir dari benar tidaknya data yang terkumpul tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil perkembangan dan perbaikan dari setiap tindakan yang dilakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan tes, lembar observasi, dokumentasi.

- Tes

Pengumpulan data dalam penelitian dapat menggunakan berbagai cara salah satunya yaitu tes. Tes berasal dari beberapa istilah yaitu *test*, *testing*, *tester*, dan

testee. Tes merupakan alat atau sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam situasi tertentu, dengan menggunakan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Menurut Supranata (2004) tes yaitu sekumpulan pertanyaan yang harus di jawab, ditanggapi yang dilakukan oleh orang yang di tes (*testee*) dengan memiliki tujuan untuk mengukur sebuah aspek tertentu. Selanjutnya menurut Stephen (1990, hlm.9) menyatakan bahwa “*the test is the stimulus to which the response is made*” yang artinya tes merupakan suatu rangsangan yang membuat seseorang dapat merespon atau menanggapi. Berikut kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 4-5 tahun (Munandar U. , 2009) sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1	Kreativitas	Apitude	Keterampilan berpikir lancar
			Keterampilan berpikir luwes
			Keterampilan berpikir orisinal
			Keterampilan memperinci (mengelaborasi)
			Kemampuan menilai (kepekaan)

Berdasarkan kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun tersebut maka disusunlah instrument sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Instrumen Tes Kreativitas untuk anak

	Indikator	Hasil

Aspek yang diamati					
		1	2	3	4
1.1 Fluency (kelancaran) : dapat mengemukakan ide-ide dari stimulus pertanyaan yang disesuaikan dengan tema	1.1.1 Anak mampu mengemukakan ide sendiri sesuai dengan tema dan stimulus yang diberikan				
	1.1.2 Anak mampu memahami perintah sederhana guru				
1.2 Flexibility (keluwesan) : dapat menghasilkan ide yang beragam dari sub tema	1.1.1 Anak mampu menggerakkan badannya sesuai dengan tema yang diberikan				
1.3 Originality (Keaslian) : dapat memberikan respon yang menarik dan unik	1.1.1 Anak mampu membuat gerakan sesuai dengan pengetahuan anak.				
	1.1.2 Anak mampu mengaktualisasi ide yang dimiliki				
1.4 Elaboration (keterperincian) : mampu memecahkan masalah mengenai tema yang diberikan dan mampu mengeluarkan ide	1.1.1 Anak mampu mengungkapkan pemecahan masalah melalui idenya tanpa di bantu oleh guru				

untuk memecahkan masalah sendiri.					
1.5 Sensitivity (kepekaan) : kemampuan menangkap dan menghasilkan tanggapan dari satu situasi	1.1.1 Anak mampu menghasilkan ide gerakan dan bisa membuat pola sederhana tanpa dibantu oleh guru				

Keterangan:

- 1 : Belum Berkembang
- 2 : Mulai Berkembang
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan
- 4 : Berkembang Sangat Baik

- Observasi

Observasi adalah alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama masa penelitian. Kemudian menurut Sugiyono (2009) observasi merupakan dasar dari sebuah ilmu pengetahuan, seorang ilmuwan akan bekerja berdasarkan dengan data yang ada yaitu sebuah fakta dari dunia kenyataan yang di dapat melalui sebuah kegiatan observasi. Lembar observasi ditujukan untuk objek yang diteliti yakni anak tk yang berusia 5-6 tahun.

Kegiatan observasi memiliki beberapa klasifikasi menurut (Sugiyono, 2013) yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak terukur. Kemudian menurut Spradley (1980) yang termasuk dalam partisipasi yaitu ada beberapa macam yaitu 1). Partisipasi pasif yaitu dalam masa penelitian peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat langsung

pada kegiatan yang diamati, 2). Partisipasi moderat yaitu peneliti kadang terlibat langsung dalam kegiatan dan kadang tidak ikut aktif dalam kegiatan, 3). Partisipasi aktif yaitu peneliti terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti, 4). Partisipasi lengkap, yaitu peneliti sepenuhnya terlibat langsung secara utuh dari awal sebagai orang dalam, sehingga tidak terlihat sedang melakukan penelitian.

Pelaksanaan observasi, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif aktif dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sudah direncanakan untuk diteliti. Mulai dari awal kegiatan sampai akhir dengan waktu yang sudah direncanakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Berikut kisi-kisi pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Tes Observasi Pembelajaran Tari Kreatif (Wulandari, et al., 2021)

Tahapan	Perlakuan Guru
<i>Warming Up</i> (Pemanasan)	Mengajak anak untuk melakukan kegiatan berdiri, kemudian bercakap-cakap mengenai tema apa yang akan di kenalkan pada anak, kemudian melakukan kegiatan Tanya jawab kepada anak sesuai dengan tema yang dibawakan
<i>Exploring</i> (Eksplorasi)	Melakukan kegiatan eksplorasi dengan memberikan anak kesempatan untuk melakukan gerakan dari kegiatan yang sebelumnya melalui media yang tersaji.
<i>Developing skill</i> (Mengembangkan gerak)	Mengembangkan gerakan yang sudah muncul pada kegiatan sebelumnya, memberikan tempo yang jelas pada anak dengan hitungan 1-8, kemudian mulai bermain dengan pola lantai sederhana untuk

	menarik minat anak lebih baik dikaitkan dengan kegiatan yang menyangkut kreativitas pada anak.
<i>Creating</i> (Membuat)	Membentuk kelompok kecil untuk mengembangkan dan menyusun ide gerakan, kemudian guru memberikan stimulus pengembangan kreativitas pada anak, guru membantu anak untuk menuliskan susunan yang sudah disepakati dalam kelompok.
<i>Form</i> (Membentuk)	Memberikan kesempatan pada anak untuk mempraktekkan ide gerakan yang telah disepakati di dalam kelompok dari awal sampai akhir dan dilakukan secara berulang di iringi oleh musik.
<i>Presenting</i> (Menampilkan)	Menampilkan gerakan tari yang sudah disusun dalam setiap kelompok di depan kelas diiringi oleh musik.

Sub Variabel	Sub-sub variabel	Aspek yang diamati
Warming Up	Kegiatan pemanasan	Anak melakukan gerakan pemanasan dengan memberikan kesempatan sesuaikan dengan arahan dari guru

Exploring	Kegiatan eksplorasi	Anak melakukan gerakan setelah mengamati video yang telah diberikan, dan guru memberikan pertanyaan sesuai dengan stimulus yang diberi.
Developing skill	Kegiatan mengembangkan gerak	Anak melakukan kegiatan mengembangkan gerakan yang telah ada dengan menambahkan tempo hitungan 1-8 dan anak membentuk pola yang sesuai .
Creating	Membuat	Membentuk kelompok kecil dan melakukan gerakan menyusun gerakan tari yang terbentuk.
Form	Membentuk	Kelompok diberikan kesempatan untuk membentuk gerakan dari awal hingga akhir menggunakan hitungan 1-8 dan dengan menggunakan iringan musik.

Presenting	Menampilkan	Anak melakukan penampilan hasil tari kreatif dengan menggunakan iringan musik
------------	-------------	-------------------------------------------------------------------------------

Instrumen pembelajaran tari kreatif anak usia 5-6 tahun

Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
Warming up	Anak melakukan gerakan pemanasan dengan memberikan kesempatan sesuaikan dengan arahan dari guru	Fluency (Kelancaran) dalam kegiatan pemanasan	Anak dapat mengikuti gerakan pemanasan sesuai arahan guru. Kegiatan seperti melompat, berlari ditempat, merentangkan tangan, dan bertepuk tangan.				
Exploring	Anak melakukan gerakan setelah mengamati	Flexibility (Kleuwesan) dapat menghasilkan	Anak dapat mencontohkan gerakan berdasarkan				

	video yang telah diberikan, dan guru memberikan pertanyaan sesuai dengan stimulus yang diberi.	ide yang beragam dari stimulus yang diberikan	stimulus yang diberikan yaitu video dan gambar				
Developing Skills	Anak melakukan kegiatan mengembangkan gerakan yang telah ada dengan menambahkan tempo hitungan 1-8 dan anak membentuk pola yang sesuai .	Flexibility (Keluweasan) dapat menghasilkan ide yang beragam dari stimulus yang diberikan	Anak dapat mengembangkan gerakan yang telah ada dengan tempo hitungan 1-8				
Creating	Membentuk kelompok kecil dan melakukan gerakan menyusun gerakan tari yang terbentuk	Sensitivity (kepekaan) kemampuan menangkap dan menghasilkan tanggapan dari satu situasi	Anak dapat membentuk gerakan dan menyusun gerakan bersama dengan kelompoknya				

Form	Kelompok diberikan kesempatan untuk membentuk gerakan dari awal hingga akhir menggunakan hitungan 1-8 dan dengan menggunakan iringan musik.	Elaboration (keterperincian) : mampu memecahkan masalah mengenai tema yang diberikan dan mampu mengeluarkan ide untuk memecahkan masalah sendiri.	Anak dapat membuat gerakan yang sesuai dengan urutan yang telah disepakati				
			Anak dapat membuat gerakan dengan diiringi musik.				
Presenting	Anak melakukan penampilan hasil tari kreatif dengan menggunakan iringan music	Originality (Keaslian) : dapat memberikan respon yang menarik dan unik	Anak dapat menampilkan hasil tari kreatif dengan iringan musik.				

Keterangan:

- 1 : Belum berkembang
- 2 : Mulai berkembang
- 3 : Berkembang sesuai harapan
- 4 : berkembang sangat baik

3.5 Analisa Data

Analisis data merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan sebelum menarik sebuah kesimpulan. Penelitian eksperimen rata-rata dilakukan analisis data dengan teknik statistik inferensial, namun penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Nilai yang diambil dalam penelitian ini terdapat dari pretest (baseline 1) dan posttest (baseline 2) yang diberikan. Hasil yang didapat dari pretest dan posttest akan dilakukan analisis dengan skor dan persentase kemudian diberikan kategori kemampuan siswa dengan pedoman penilaian, menurut Purwanto (2004, hlm. 102) yaitu sebagai berikut:

$$NP = R/SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicapai

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum idealis yang diperoleh siswa

Selanjutnya hasil analisis persentase yang diperoleh akan dikategorikan menggunakan tabel pedoman penilaian sebagai berikut.

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori/ Predikat
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Rendah
>54	Rendah sekali

Setelah nilai *pretest* dan *post-test* didapat dengan menggunakan rumus diatas, maka untuk mengetahui perkembangan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun menggunakan metode tari kreatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang penyajian data disajikan dengan menggunakan tabel dan grafik.

Penelitian SSR memiliki 3 hal utama yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu pembuatan grafik, penggunaan statistik deskriptif dan menggunakan analisis visual. Menurut Sunanto (2005, hlm. 118). Kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis visual grafik. Grafik dipergunakan untuk menunjukkan perubahan yang terjadi pada kondisi subjek yang diteliti dari waktu tertentu.